

Systematic Literature Review: Analisis Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Alya Rizkiyah¹, Heni Pujiastuti², Ilmiyati Rahayu³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3}

alyarizkiyah588@gmail.com¹, henipujiastuti@untirta.ac.id², irahayu@untirta.ac.id³

Corresponding Author: Alya Rizkiyah, E-mail: alyarizkiyah588@gmail.com

ABSTRACT

Mathematics anxiety is a factor related to students' emotional aspects that can influence their ability to solve mathematical problems. This study aims to analyze the relationship between mathematics anxiety and students' mathematical problem-solving ability through a Systematic Literature Review (SLR). This study aims to analyze the relationship between mathematics anxiety and students' mathematical problem-solving ability through a Systematic Literature Review (SLR). The method used is SLR by reviewing 13 relevant research articles that meet the inclusion criteria. Data were collected through documentation and analyzed using descriptive qualitative techniques. The results indicate that mathematics anxiety generally has a negative effect on students' problem-solving ability, where higher anxiety tends to be associated with lower ability. However, the findings are not always consistent across studies, as some research shows no significant effect or different patterns depending on certain conditions. This indicates that the relationship between mathematics anxiety and problem-solving ability is not simple and is influenced by various factors such as self-efficacy, gender, learning approaches, and student characteristics. In conclusion, mathematics anxiety plays an important role in students' problem-solving ability, but it is not the only determining factor. Therefore, educators need to consider students' psychological conditions and apply appropriate learning strategies to reduce anxiety and improve problem-solving skills. The findings of this study are expected to contribute to mathematics education by providing insights for teachers in designing supportive learning environments that can reduce students' mathematics anxiety and enhance their problem-solving abilities.

KEYWORDS

Mathematics anxiety, Problem-solving skills, Students, Mathematics education, Systematic Literature Review

ARTICLE DOI:

<https://doi.org/10.53696/venn.v5i3.453>

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah matematika, karena dengan matematika siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, kritis, dan sistematis. Namun faktanya, matematika masih sering dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan dan menakutkan oleh sebagian besar siswa ([Fatma & Noviarni, 2022](#)). Kondisi tersebut mengakibatkan siswa merasa cemas saat menghadapi matematika. Kecemasan matematika merupakan respons yang muncul pada diri siswa selama belajar matematika ([Dewi & Pujiastuti, 2020](#)). Menurut [Nurdin & Hasma \(2025\)](#) kecemasan matematika (*math anxiety*) adalah suatu kondisi keadaan emosional yang ditandai dengan munculnya perasaan takut, tegang, cemas, atau tidak nyaman ketika menghadapi matematika. Kecemasan matematika mempengaruhi kemampuan siswa salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah usaha siswa dalam menemukan solusi terhadap suatu masalah matematika dengan memanfaatkan keterampilan dan pengetahuan yang dia miliki ([Davita & Pujiastuti, 2020](#)). Berbagai penelitian menyebutkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong rendah ([Agustini et al., 2022](#); [Ramadhani et al., 2025](#)). Salah satu faktornya adalah kecemasan matematika.

Kecemasan matematika memiliki hubungan erat dengan kemampuan pemecahan masalah siswa. Kemampuan pemecahan masalah matematika dipengaruhi secara negatif oleh kecemasan matematika yang artinya semakin cemas seorang siswa terhadap matematika maka semakin rendah kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika ([Kameubun et al., 2023](#); [Rahmani et al., 2024](#)). Namun, hasil penelitian tidak selalu sama. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah tidak sederhana dan konsisten, karena dapat berbeda tergantung kondisi tertentu dan dipengaruhi oleh faktor lain seperti *self-efficacy*, kepercayaan diri, disposisi matematis, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan. Selain itu, penelitian-penelitian yang ada masih tersebar dengan karakteristik yang beragam, baik dari segi metode penelitian, jenjang pendidikan, maupun konteks pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan sulitnya memperoleh gambaran yang utuh mengenai hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah siswa ([Irawadi et al., 2025](#); [Mangampang et al., 2023](#); [Sugianti et al., 2025](#); [Yati & Syafri, 2025](#)).

Namun demikian, hasil penelitian mengenai hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah menunjukkan temuan yang belum konsisten. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel tidak bersifat sederhana dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti *self-efficacy*, kepercayaan diri, disposisi matematis, serta pendekatan pembelajaran yang digunakan. Selain itu, penelitian-penelitian yang ada masih tersebar dengan karakteristik yang beragam, baik dari segi metode, jenjang pendidikan, maupun konteks pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa belum terdapat kajian komprehensif yang mengintegrasikan berbagai temuan tersebut untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, diperlukan suatu kajian komprehensif yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian yang telah ada untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai hubungan kedua variabel dan kemungkinan terdapat faktor atau variabel lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara kemampuan pemecahan masalah siswa dan kecemasan matematika menggunakan data dari penelitian sebelumnya yang ditinjau dari karakteristik penelitian. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian sintesis komprehensif yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian dari beragam konteks. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) penelitian ini diharapkan akan memajukan teori, khususnya yang berkaitan dengan kecemasan matematika dan keterampilan pemecahan masalah siswa dengan mengacu pada tahapan PRISMA. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman praktis bagi pendidik dalam memahami kondisi siswa serta membantu mereka dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan optimal.

B. Metode Penelitian

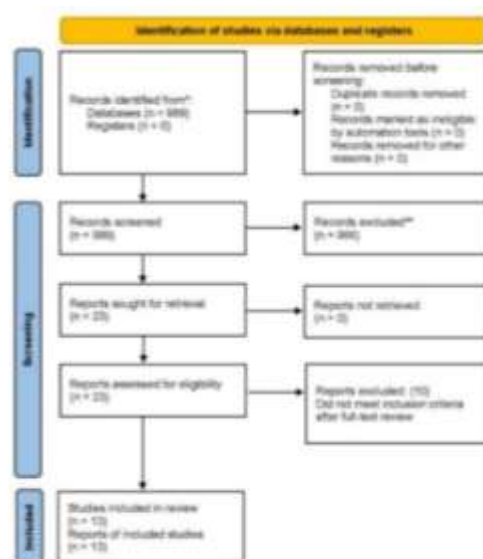
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLR (*Systematic Literature Review*) untuk mengidentifikasi pola hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah, membandingkan temuan antar studi, serta mengkaji variasi hasil berdasarkan karakteristik penelitian.

Tahapan penelitian SLR ini mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Adapun langkah-langkahnya meliputi:

1. Identifikasi (*identification*):

Peneliti melakukan penelusuran artikel melalui aplikasi Publish or Perish (PoP) yang terintegrasi dengan Google Scholar menggunakan kata kunci (“kecemasan matematika” AND

- “pemecahan masalah”) OR (“*math anxiety*” AND “*problem solving*”) dengan rentang tahun 2021-2025. Pada tahap ini peneliti memperoleh 989 artikel.
2. Penyaringan (*screening*):
Pada tahap ini peneliti menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi, yakni: (a) artikel membahas kecemasan matematika dan pemecahan masalah, (b) jenis penelitian empiris (kuantitatif, kualitatif, atau *mixed method*), (c) terindeks sinta, serta (d) melibatkan peserta didik jenjang (SMP/ sederajat dan SMA/SMK/ sederajat). Dari 989 jurnal yang disaring sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh 23 artikel.
 3. Tahap kelayakan (*eligibility*):
Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan mendalam terhadap teks lengkap (*full text*) dari artikel yang lolos tahap penyaringan awal. Pada tahap ini diperoleh data sebanyak 13 artikel dan dapat lanjut ke tahap akhir yaitu inklusi untuk dianalisis.
 4. Tahap inklusi (*included*):
Tahap akhir di mana artikel yang benar-benar memenuhi semua kriteria dipilih untuk dianalisis lebih lanjut
- Sebagaimana ditunjukkan pada gambar diagram PRISMA:



Gambar 1. Diagram PRISMA

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui tahapan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Pada tahap identifikasi (*identification*), penelusuran dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish yang terintegrasi dengan Google Scholar, diperoleh sebanyak 989 artikel yang berkaitan dengan topik kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah pada rentang tahun 2021-2025. Selanjutnya, pada tahap penyaringan (*screening*), dilakukan seleksi berdasarkan judul, abstrak, serta kesesuaian dengan kriteria inklusi, sehingga diperoleh 23 artikel yang relevan. Pada tahap kelayakan (*eligibility*), dilakukan penelaahan teks lengkap (*full-text review*), dan diperoleh sebanyak 13 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi. Seluruh artikel yang lolos tahap kelayakan kemudian ditetapkan untuk dianalisis lebih lanjut dalam

penelitian ini. Berdasarkan hasil telaah terhadap artikel yang terpilih, diperoleh karakteristik penelitian yang beragam, baik dari segi nama jurnal, indeks SINTA, judul penelitian, maupun penulis dan tahun publikasi. Identitas artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 2.

TABEL 2. Identitas Artikel

No	Nama Jurnal	Sinta	Judul Artikel	Penulis (Tahun)
1.	Jurnal Educatio	4	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa SMK Ditinjau Dari Kecemasan Matematika	Apriyani & Imami (2022)
2.	Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri	5	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Kecemasan Matematika Siswa	Anggarawati et al. (2023)
3.	JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)	3	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Numerasi Siswa Berdasarkan Tingkat Kecemasan Matematis	Susanti et al. (2023)
4.	Teorema: Teori dan Riset Matematika	3	Dampak Kecemasan Matematis terhadap Proses dan Hasil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA	Kusmartiningrum et al. (2025)
5.	WILANGAN	5	Hubungan Antara Kecemasan Matematika dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMA	Nurussalamah et al. (2024)
6.	Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif	3	Analisis Kecemasan Matematika ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Luring Pasca Pandemi	Mujahidah & Khusna (2023)
7.	Kognitif Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika	4	Pengaruh Kecemasan Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa	Putri & Rezeki (2025)
8.	Al asma: Journal of Islamic Education	3	Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik SMA ditinjau dari Gender	Yuliany et al. (2025)
9.	Jurnal Edumath	3	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Kecemasan Matematis dan Jenis Kelamin	Agustin et al. (2024)
10.	AKSIOMA : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika	2	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Numerasi Siswa Berdasarkan Tingkat Kecemasan Matematis	Durasa et al. (2024)
11.	EMBRIO PENDIDIKAN	5	Pengaruh Kecemasan dan Self-Efficacy Siswa Kelas VII SMPN 2 Sanggalangi Satap terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	Mangampang et al. (2023)
12.	Jago MIPA: Jurnal Proses belajar Matematika dan IPA	3	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Kecemasan Matematis	Sugiarti et al. (2025)
13.	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	4	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Kecemasan Matematis	Safitri et al. (2022)

Berdasarkan Tabel 2, artikel yang dianalisis berasal dari berbagai jurnal dengan tingkat indeks SINTA yang berbeda, serta mencakup penelitian yang dilakukan pada berbagai konteks pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah telah banyak dilakukan dengan karakteristik yang beragam.

Selanjutnya, hasil analisis terhadap isi masing-masing artikel yang meliputi metode penelitian, fokus kajian, dan temuan utama disajikan pada Tabel 3.

TABEL 3. Hasil Review Artikel

No	Penulis (Tahun)	Metode	Fokus	Hasil
1.	Apriyani & Imami (2022)	Kualitatif	Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMK ditinjau dari tingkat kecemasan matematika yang dialami siswa selama proses pembelajaran	kemampuan untuk memecahkan masalah matematika dipengaruhi oleh tingkat kecemasan mereka terhadap matematika. Mereka yang mengalami tingkat kecemasan rendah biasanya memiliki kemampuan pemecahan masalah yang sangat baik, mereka yang mengalami tingkat kecemasan sedang menunjukkan kemampuan yang baik, dan mereka yang mengalami tingkat kecemasan tinggi hingga sangat tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah yang relatif lebih rendah.
2.	Anggarawati et al. (2023)	Kualitatif	Pengaruh tingkat kecemasan matematika (tinggi, sedang, rendah) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa	Tingkat kecemasan matematika berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Siswa dengan tingkat kecemasan tinggi belum mampu memenuhi indikator pemecahan masalah, Siswa dengan tingkat kecemasan sedang hanya dapat memenuhi sebagian indikator pemecahan masalah, sedangkan siswa dengan tingkat kecemasan rendah mampu memenuhi indikator tersebut dengan lebih optimal
3.	Susanti et al. (2023)	Kualitatif	Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa SMK pada berbagai tingkat kecemasan matematika dengan menggunakan tahapan pemecahan masalah (Polya, Newman, serta Krulik dan Rudnick).	Siswa dengan kecemasan matematika tinggi cenderung mengalami lebih banyak kesulitan pemecahan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan memengaruhi proses penyelesaian masalah, terutama pada tahapan-tahapan pemecahan masalah.
4.	Kusmartiningrum et al. (2025)	Mixed Method	Hubungan antara kecemasan matematis dengan kemampuan pemecahan masalah siswa SMA, termasuk	Kemampuan memecahkan masalah berkorelasi negatif dengan kecemasan matematika. Siswa dengan tingkat kecemasan rendah cenderung mampu menyelesaikan masalah secara lebih

			pengaruhnya terhadap strategi dan proses penyelesaian masalah	terstruktur dan percaya diri, sedangkan siswa dengan tingkat kecemasan tinggi merasa kesulitan, terutama dalam memahami permasalahan dan menentukan strategi penyelesaian
5.	Nurussalamah et al. (2024)	Kuantitatif	Hubungan antara kecemasan matematika dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMA	Hubungan kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah berkorelasi negative artinya semakin tinggi tingkat kecemasan siswa, maka kemampuan menyelesaikan masalah mereka cenderung menurun
6.	Mujahidah & Khusna (2023)	Kualitatif	Hubungan antara kecemasan matematika dengan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran pasca pandemi.	Pada penelitian ini menunjukkan hubungan yang tidak sederhana antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah. Siswa dengan kemampuan tinggi memiliki kecemasan rendah, siswa dengan kemampuan sedang justru memiliki kecemasan tinggi, dan siswa dengan kemampuan rendah memiliki kecemasan sedang
7.	Putri & Rezeki (2025)	Kuantitatif	Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa	Kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap kemampuan pemecahan masalah. Namun, pengaruh tersebut relatif kecil, sehingga kemampuan pemecahan masalah juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar kecemasan matematika.
8.	Yuliany et al. (2025)	Kuantitatif	Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa ditinjau dari gender.	Kecemasan matematika memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, terdapat perbedaan berdasarkan gender, di mana siswa perempuan cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi, namun menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan siswa laki-laki
9.	Agustin et al. (2024)	Kualitatif	Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tingkat kecemasan matematika dan jenis kelamin.	Hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah tidak selalu sama. Siswa yang memiliki kecemasan rendah dan sedang menunjukkan kemampuan yang sangat baik, sedangkan pada tingkat kecemasan tinggi, kemampuan cenderung mengalami penurunan. Selain itu, terdapat perbedaan berdasarkan gender, di mana siswa perempuan dengan kecemasan tinggi memiliki kemampuan lebih rendah dibandingkan siswa laki-laki.

10.	Durasa et al. (2024)	Kuantitatif	Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dengan penerapan model Problem-Based Learning (PBL) dan independensi belajar.	Kemampuan pemecahan masalah dapat ditingkatkan melalui pembelajaran Problem-Based Learning, dengan tetap memperhatikan kecemasan matematika siswa. Kecemasan matematika berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, namun dapat dikontrol melalui strategi pembelajaran dan faktor lain seperti kemandirian belajar.
11.	Mangampang et al. (2023)	Kuantitatif	Pengaruh kecemasan matematika dan self-efficacy terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.	Kecemasan matematika tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, self-efficacy juga tidak menunjukkan pengaruh yang konsisten terhadap kemampuan pemecahan masalah
12.	Sugiarti et al. (2025)	Kuantitatif	Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dengan perbedaan pendekatan pembelajaran (RME dan konvensional).	Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran seperti RME dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sekaligus mengurangi kecemasan siswa dalam menghadapi matematika.
13.	Safitri et al. (2022)	Kualitatif	Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari tingkat kecemasan matematika (tinggi, sedang, rendah).	Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih tergolong rendah pada semua tingkat kecemasan, meskipun kecemasan tinggi menunjukkan pengaruh negatif yang lebih jelas.

Berdasarkan Tabel 3, metode penelitian yang digunakan dalam studi yang dianalisis terdiri dari pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan *mixed methods*. Fokus penelitian umumnya mengkaji hubungan atau pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hasil penelitian menunjukkan variasi temuan, di mana sebagian besar penelitian melaporkan adanya hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah, meskipun terdapat perbedaan hasil pada beberapa studi.

Selain itu, karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenjang pendidikan juga dianalisis dan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat sekolah yang digunakan

Penulis (Tahun)	Jenjang	Penulis (Tahun)	Jenjang
Apriyani & Imami (2022)	SMK	Yuliany et al. (2025)	SMA
Anggarawati et al. (2023)	SMP	Agustin et al. (2024)	MA
Susanti et al. (2023)	SMK	Durasa et al. (2024)	SMP
Kusmartiningrum et al. (2025)	SMA	Mangampang et al. (2023)	SMP
Nurussalamah et al. (2024)	SMA	Sugiarti et al. (2025)	SMP
Mujahidah & Khusna (2023)	SMPIT	Safitri et al. (2022)	SMK
Putri & Rezeki (2025)	MTS		

Berdasarkan Tabel 4, subjek penelitian dalam artikel yang dianalisis sebagian besar berasal dari jenjang pendidikan menengah, yaitu SMP/ sederajat dan SMA/ SMK/ sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah lebih banyak difokuskan pada jenjang pendidikan menengah. Secara umum, hasil telaah terhadap 13 artikel menunjukkan bahwa kecemasan matematika memiliki hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tingkat kecemasan matematikannya rendah cenderung memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kecemasan tinggi. Namun demikian, terdapat pula beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga menunjukkan adanya variasi temuan dalam penelitian yang dianalisis.

Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kecemasan matematika memang memiliki hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah, namun hubungan tersebut bersifat kompleks. Kecemasan matematika bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang saling berkaitan. Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 13 artikel dapat diambil kesimpulan bahwa kecemasan matematika memiliki hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa, dengan kecenderungan hubungan yang bersifat negatif. Temuan dari berbagai penelitian mengungkapkan bahwa siswa dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah umumnya mampu menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan siswa dengan tingkat kecemasan yang lebih tinggi ([Anggarawati et al., 2023](#); [Apriyani & Imami, 2022](#); [Nurussalamah et al., 2024](#)). Namun, hubungan tersebut tidak selalu konsisten. Penelitian yang dilakukan [Agustin et al. \(2024\)](#) dan [Mujahidah & Khusna \(2023\)](#) menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat kecemasan tertentu masih dapat memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Jadi, kecemasan matematika bukan satu-satunya faktor yang menentukan kemampuan pemecahan masalah siswa tapi terdapat faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Berbagai penelitian yang menunjukkan terdapat faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah, seperti *self-efficacy*, gender, serta pendekatan pembelajaran. Penelitian [Salsabila et al. \(2024\)](#) mengungkapkan bahwa kecemasan matematika dan *self-efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, penelitian [Agustin et al. \(2024\)](#) dan [Yuliany et al. \(2025\)](#) menemukan adanya perbedaan kemampuan pemecahan masalah yang ditinjau dari tingkat kecemasan matematika dan gender. Dari aspek pembelajaran, [Durasa et al. \(2024\)](#) dan [Sugiarti et al. \(2025\)](#) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan seperti Realistic Mathematics Education (RME) dan Problem-Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sekaligus menurunkan kecemasan matematika siswa. Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sejalan. [Mangampang et al. \(2023\)](#) menemukan bahwa kecemasan matematika tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, penelitian [Safitri et al. \(2022\)](#) juga menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih tergolong rendah pada berbagai tingkat kecemasan. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan pemecahan masalah tidak semata-mata disebabkan oleh kecemasan matematika, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pemahaman konsep, strategi pembelajaran, dan pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah bersifat kompleks dan tidak konsisten, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelien ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan matematika memiliki hubungan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kecenderungan hubungan negatif. Artinya, semakin tinggi tingkat kecemasan matematika siswa, maka kemampuan pemecahan masalah cenderung menurun. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak selalu konsisten pada setiap penelitian, sehingga mengindikasikan bahwa hubungan antara kecemasan matematika dan kemampuan pemecahan masalah bersifat kompleks. Perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti *self-efficacy*, gender, pendekatan pembelajaran, serta karakteristik siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah artikel yang dianalisis serta sumber database yang digunakan, sehingga belum sepenuhnya mewakili seluruh penelitian yang ada. Oleh karena itu, disarankan pada penelitian agar menggunakan sumber data yang lebih luas serta mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi kemampuan pemecahan masalah. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pendidik perlu memperhatikan kondisi psikologis siswa, khususnya kecemasan matematika, serta menerapkan strategi atau metode pembelajaran yang tepat untuk memberikan lingkungan belajar yang lebih nyaman serta mendukung peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Daftar Pustaka

- Agustin, D. R., Shodiq, L. J., & Nikmatus Shoimah. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Kecemasan Matematis dan Jenis Kelamin. *Jurnal Edumath*, 10, 95–103. <https://doi.org/10.52657/je.v10i2.2450>
- Agustini, D., Hendrayana, A., & Rahayu, I. (2022). analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smkn 3 pandeglang pada pembelajaran daring. *Media Pendidikan Matematika Desember 2022*, 10(2). <https://doi.org/10.33394/mpm.v10i2.6721>
- Anggarawati, G., Prasetyowati, D., & Zuhri, M. S. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI KECEMASAN MATEMATIKA SISWA. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9.
- Apriyani, F., & Imami, A. I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa SMK Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 236–246. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1973>
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Anallisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110–117. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601>
- Dewi, F. K. M., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Tingkat Kecemasan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa: Studi Kasus pada Siswa SMPN 2 Balaraja. *Suska Journal of Mathematics Education*, 6(2), 145. <https://doi.org/10.24014/sjme.v6i2.9440>
- Durasa, H., Mertasari, N. M. S., & Pujawan, I. G. N. (2024). IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING BERDASARKAN INDEPENDENSI BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DENGAN

MENGONTROL KECEMASAN MATEMATIS. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 13(2), 620. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v13i2.7102>

Fatma, A., & Noviarni. (2022). Analisis Kecemasan Matematis Siswa SMA/MA Sederajat Selama Pembelajaran Daring. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(1), 29–036. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i1.13241>

Irawadi, A. A., Sripatmi, Junaidi, & Baidowi. (2025). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Kecemasan Matematika. *Journal of Classroom Action Research*. <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.10081>

Kameubun, B., Mahendra, F. E., Supriadi, & Al-Lahmadi, N. (2023). PENGARUH TINGKAT KECEMASAN SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS. *Journal of Mathematics Education*, 1. <https://doi.org/10.33506/jme.v1i1.2480>

Kusmartiningrum, S. A., Prayitno, A., & Baidawi, M. (2025). Dampak Kecemasan Matematis terhadap Proses dan Hasil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 10(02), 321–330. <https://doi.org/10.25157/teorema.v10i1.20150>

Mangampang, E. T., Hamid, S., & Jainuddin. (2023). PENGARUH KECEMASAN DAN SELF-EFFICACY SISWA KELAS VII SMPN 2 SANGGALANGI SATAP TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.713>

Mujahidah, S. N., & Khusna, H. (2023). ANALISIS KECEMASAN MATEMATIKA DITINJAU DARI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA PEMBELAJARAN LURING PASCA PANDEMI. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.17977>

Nurdin, & Hasma, E. A. (2025). EKSPLORASI KECEMASAN MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK DI BERBAGAI JENJANG PENDIDIKAN: PERSPEKTIF GENDER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Pedagogy*, 10. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i4.7033>

Nurussalamah, N. A., Mustafa, A. N., & Jaenudin. (2024). HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN MATEMATIKA DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMA. *WILANGAN*, 5(2). <https://doi.org/doi.org/10.62870/wjirpm.v5i2.24850>

Putri, N. S., & Rezeki, S. (2025). Pengaruh Kecemasan Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.51574/kognitif.v5i2.3157>

Rahmani, I., Amrullah, A., Kurniawan, E., & Sarjana, K. (2024). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Gerung. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 449–455. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2082>

- Ramadhani, A., Jaenudin, & Rahayu, I. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. In *Original Research*.
- Safitri, R. R., Lukman, H. S., & Nurcahyono, N. A. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Kecemasan Matematis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3469–3485. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1571>
- Salsabila, N. S., Imelda, S., Nurmalia, V., & Rakhmawati, R. (2024). PENGARUH MATH ANXIETY DAN SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA PADA MATERI SPLDV. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.20042>
- Sugiarti, L., Jeramat, E., Jelatu, S., & Harjo, Y. F. (2025). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Kecemasan Matematis. *JagoMIPA: Jurnal Proses Belajar Matematika Dan IPA*, 5(1), 215–225. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5.i1.1320>
- Susanti, S. A., Budiarto, M. T., & Setianingsih, R. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Numerasi Siswa Berdasarkan Tingkat Kecemasan Matematis. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 8(1), 18–32. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2023.8.1.18-32>
- Yati, K., & Syafri, F. S. (2025). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Menyelesaikan Soal Non Rutin Ditinjau dari Disposisi Matematis dan Kecemasan Matematis. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(4), 779–796. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i4.3158>
- Yuliany, N., Rudianto, Mardhiah, Majid, A. F., & Munirah. (2025). Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik SMA ditinjau dari Gender. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 7(1), 65–75. <https://doi.org/10.24252/asma.v7i1.56381>